

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

TULUDE ETNIK SANGIHE TALAUD DI POHUWATO

Oleh

**WIKANTRI UNUTI
231413021**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



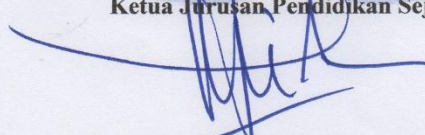
Drs. Hi. Darwin Une, M.Pd
NIP: 19581129 199403 1 001

Pembimbing II



Hj. Yusni Pakaya, S.Pd., M.Pd
NIP: 19731005 200312 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



Drs. Hi. Darwin Une, M.Pd
NIP: 19581129 199403 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

TULUDE ETNIK SANGIHE TALAUD DI POHUWATO

Oleh

WIKANTRI UNUTI

NIM. 231413021

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/ Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2017
Waktu : 08.00 – 17.00 Wita
Tempat : Ruang Sidang Sejarah

Penguji:

Dewan Penguji

1. Drs. Joni Apriyanto, M.Hum
NIP. 19680401 199303 1 004

(.....)

2. Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd
NIP. 19740121 200801 1 006

(.....)

3. Drs. Hi. Darwin Une, M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001

(.....)

4. Hj. Yusni Pakaya, S.Pd., M.Pd
NIP. 19731005 200312 2 002

(.....)

Gorontalo, 23 Agustus 2017

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Sastru M. Wantu, SH., M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Wikantri Unuti, Nim. 231413021. 2017. *Tulude* Etnik Sangihe Talaud Di Pohuwato. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing : I. Bapak Drs. Darwin Une, M.Pd dan Pembimbing II. Ibu Yusni Pakaya, S.Pd., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : *Pertama*, Tradisi *Tulude* pada masyarakat etnik Sangihe Talaud di Pohuwato, *Kedua*, Persepsi masyarakat terhadap Tradisi *Tulude* pada masyarakat etnik Sangihe Talaud di Pohuwato.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang membahas tentang kajian fenomenologis dan diungkapkan secara deskriptif analisis kritis, dan penelitian ini bersifat *naturalistic* yang memfokuskan pada pengumpulan informasi tentang keadaan atau realita yang sedang berlangsung dengan menggambarkan sifat dari keadaan saat penelitian dilakukan, serta memeriksa dari suatu gejala tertentu secara alamiah. Adapun alasan penelitian kualitatif di atas dimaksudkan untuk lebih mementingkan proses pengumpulan data beragam dan disusun sebagai kekhususan untuk dikelompokkan bersama melalui proses pengumpulan data secara teliti serta saling berkaitan (*bottom up grounded theory*) . Analisis ini dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan di lapangan yang disusun secara lentur dan terbuka sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan lebih menekankan pada pendekatan kritik dalam merekonstruksi suatu peristiwa yang ada. Teknik analisis interaktif ini memiliki empat komponen analisis yaitu : *Pertama* pengumpulan data. *Kedua* reduksi data. *Ketiga* sajian data. *Keempat*, Verifikasi/penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Tradisi *Tulude* di Pohuwato lebih pada ungkapan ucapan syukur kepada Tuhan karena telah melewati tahun yang berlalu dan berdoa supaya tahun yang baru diberikan keberkahan baik dalam usaha, pertanian, nelayan dan sebagainya dalam Tradisi *Tulude* ada namanya pemotongan kue adat yg namanya *Tamo* dilihat dari bentuknya seperti tumpeng dibuat dari beras ketan pembuatanya tidak sembarang yang dibuat satu hari menjelang upacara Tradisi *Tulude* dan nantinya ada *Mayorlabo* yaitu pimpinan besar yang memulai dan memimpin doa untuk pembuatan kue Adat *Tamo*. Masing-masing Desa menyiapkan satu kue *Tamo* setelah kue *Tamo* sampai di lokasi pelaksanaan *Tulude* ada tarian yang artinya doa diadakan menurut kepercayaan orang bisa membawa keberkahan. *Kedua*, Persepsi masyarakat terhadap tradisi *Tulude* etnik Sangihe Talaud hampir semua golongan masyarakat yang ada di Pohuwato sangat antusias dalam menerima setiap tradisi yang masuk di Pohuwato selama itu baik dan tidak merugikan orang. Sebab di Pohuwato itu sendiri sangat menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi antar umat yang berbeda agama dan kepercayaan.

Kata Kunci : *Tulude* Etnik Sangihe Talaud.

ABSTRACT

Wikantri Unuti, Student ID 231413021. 2017. *Tulude*: An Ethnic of Sangihe Talaud in Pohuwato. Skripsi. Department of History, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. Principal supervisor is Drs. Darwin Une, M.Pd and Co-supervisor is Yusni Pakaya, M.Pd.

This research aims to investigate: First, Tradition of *Tulude* at society of Sangihe Talaud ethnic in Pohuwato, Second, society perception towards Tradition of *Tulude* at society of Sangihe Talaud ethnic in Pohuwato.

This is a qualitative research which discusses phenomenological study and it is revealed critical analysis descriptively and this is a naturalistic research which focuses on collecting information about ongoing condition or reality by describing characteristic of the condition as well as checking certain symptom scientifically. This research concerns on process of varied data collection and they are arranged as specificity to be grouped through process of collecting data thoroughly and related each other (bottom upgrounded theory). This analysis is performed simultaneously with process of implementation in field that is arranged flexibly and opened based on real condition and more emphasize on critical approach in reconstructing an existing event. This technique of interactive analysis has four components namely data collection, data reduction, data display and verification/ conclusion drawing.

Research findings reveal that: first, tradition of *Tulude* in Pohuwato is a type of grateful expression to God as they have been passed previous year and it is a pray for hoping for good grants in enterprise, agriculture, fishermen and etc. In the tradition, there is a cutting cake or known as Tamo and its form is more like a cone-shaped rice made of glutinous rice. This making process requires certain step and made for upcoming Tradition of *Tulude* ceremony. In this ceremony, there will be Mayorlabo namely great leader that begins and leads a pray for making traditional cake of Tamo. Each of village prepares one cake of Tamo and when it arrived at the location, there will be certain dance which means the pray is held which is according to local society it may bring blessing. Second, almost all society in Pohuwato are very enthusiastic on tradition of *Tulude* of Sangihe Talaud ethnic and they are welcomed and accept every tradition entering in Pohuwato as long as it is good and not harm people. It is due to society of Pohuwato very upholds values of tolerance among people with different religion and belief.

Keywords: *Tulude* as Ethnic of Sangihe Talaud

